



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

PERBEDAAN PERSEPSI ANTARA MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR

MENGENAI PROFESI KONSULTAN PAJAK PADA MAHASISWA

PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI FE UNTAR

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DODDY

NIM : 125070427

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DODDY

NO. MAHASISWA : 125070427

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN PERSEPSI ANTARA MAHASISWA
SENIOR DAN JUNIOR MENGENAI PROFESI
KONSULTAN PAJAK PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI FE UNTAR

Jakarta, Agustus 2011

Pembimbing

Estralita Trisnawati, S.E., Msi., Ak., BKP

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DODDY

NO. MAHASISWA : 125070427

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN PERSEPSI ANTARA MAHASISWA
SENIOR DAN JUNIOR MENGENAI PROFESI
KONSULTAN PAJAK PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI FE UNTAR

TANGGAL: 15 Agustus 2011

KETUA PENGUJI:

(Prof. Dr. Apollo Daito, S.E.,M.Si., Ak.)

TANGGAL: 15 Agustus 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP)

TANGGAL: 15 Agustus 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Doddy (125070427)
- (B) PERBEDAAN PERSEPSI ANTARA MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR MENGENAI PROFESI KONSULTAN PAJAK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI FE UNTAR.
- (C) ix + 80 hlm ; 2011, gambar 8, tabel 16
- (D) Pemeriksaan Akuntansi
- (E) Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mengenai profesi konsultan pajak antara mahasiswa senior (angkatan 2008) dan mahasiswa junior (angkatan 2010) pada Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada sampel yang telah dipilih oleh penulis. Mahasiswa yang menjadi sampel adalah seluruh mahasiswa angkatan 2008 dan 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah uji beda, yaitu Paired Samples T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior dengan tingkat signifikansi 1,000. Masing-masing memberikan persepsi yang positif terhadap profesi konsultan pajak. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk memperluas lingkup sampel dan waktu penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan memiliki daya generalisasi.
- (F) Daftar acuan 17 (2000-2011)
- (G) Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak.,BKP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Persepsi.....	8
2. Dasar-dasar Perpajakan.....	11
3. Sejarah dan Perkembangan Konsultan Pajak.....	14
4. Konsultan Pajak di Indonesia.....	17
5. Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kerangka Pemikiran.....	24
1. Identifikasi Variabel.....	26

2. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	27
B. Metode Penarikan Sampel.....	28
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	28
2. Operasionalisasi Variabel.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Pengolahan Data.....	32
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	38
B. Analisis dan Pembahasan.....	39
1. Statistik Deskriptif Kuesioner.....	39
2. Statistik Deskriptif Responden.....	41
C. Pengujian dan Analisis Data.....	54
1. Uji Kualitas Data mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2008.....	54
a. Validitas Data.....	54
b. Uji Realibilitas.....	56
c. Uji Deskriptif Data.....	57
d. Transform Data Ordinal Menjadi Data Nominal.....	59
e. Uji Normalitas.....	59

2.	Uji Kualitas Data mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2010.....	60
a.	Validitas Data.....	60
b.	Uji Realibilitas.....	61
c.	Uji Deskriptif Data.....	62
d.	Transform Data Ordinal Menjadi Data Nominal.....	64
e.	Uji Normalitas.....	64
3.	Uji Hipotesis.....	65
BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Keterbatasan.....	79
C.	Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Negara, 2005-2010
Tabel 2.1	Matriks Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Skala Likert
Tabel 4.1	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian
Tabel 4.2	Demografi Responden
Tabel 4.3	Uji Validitas Data Mahasiswa Senior
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas Data Mahasiswa Senior
Tabel 4.5	Uji Deskriptif Data Mahasiswa Senior
Tabel 4.6	Uji Validitas Data Mahasiswa Junior
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas Data Mahasiswa Junior
Tabel 4.8	Uji Deskriptif Data Mahasiswa Junior
Tabel 4.9	Paired Samples Statistics Mahasiswa Senior & Junior
Tabel 4.10	Paired Samples Test Mahasiswa Senior dengan Junior
Tabel 4.11	Perbandingan Rata-Rata Jawaban Mahasiswa Senior dengan Junior
Tabel 4.12	Perbandingan antara Mahasiswa Senior dan Junior dengan Tingkat IPK > 3
Tabel 4.13	Perbandingan antara Mahasiswa Senior dan Junior dengan Tingkat IPK < 3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jenis Kelamin Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2008

Gambar 4.2 Jenis Kelamin Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2010

Gambar 4.3 Status Pekerjaan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2008

Gambar 4.4 Status Pekerjaan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2010

Gambar 4.5 Perbandingan Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 yang berasal dari Jabodetabek dengan yang dari luar Jabodetabek

Gambar 4.6 Perbandingan Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2010 yang berasal dari Jabodetabek dengan yang dari luar Jabodetabek

Gambar 4.7 Perbandingan IPK saat ini Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008

Gambar 4.8 Perbandingan IPK saat ini Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2010

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rangkuman Jawaban Responden
- Lampiran 2 Hasil *Output SPSS* Versi 17.0
- Lampiran 3 Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam rangka usaha pencapaian tujuan negara sebagaimana yang tercantum dalam alinea keempat Undang-Undang Dasar 1945, maka perlu dibentuk suatu pemerintahan negara yang menyelenggarakan fungsi pemerintahan dalam berbagai bidang. Penyelenggaraan fungsi pemerintahan tersebut tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam rangka membiayai pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di segala aspek kehidupan negara.

Perpajakan memegang peranan penting sebagai sumber pengadaaan dana bagi tercapainya tujuan pembangunan nasional yang dapat dilihat dari porsi penerimaan negara dari sektor pajak yang cukup besar dan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini yang menunjukkan sumber-sumber pendapatan negara.

Tabel 1.1
Pendapatan Negara, 2005-2010 (dalam miliar rupiah)

URAIAN	2005	2006	2007	2008	2009	2010	
	LKPP	LKPP	LKPP	LKPP	APBN	APBN	
1. PENERIMAAN PERPAJAKAN	347.094,4	409.201,0	490.988,6	658.700,8	725.843,0	672.104,8	789.165,2
a. Pajak dalam Negeri	334.792,0	392.974,2	470.031,8	622.038,7	697.347,0	631.098,7	702.033,9
i. Pajak Penghasilan	173.344,2	208.833,1	258.430,9	347.497,7	327.499,2	340.376,2	340.341,7
1. PPh Migas	25.403,2	43.187,9	44.000,2	77.018,9	56.723,2	49.500,4	39.884,7
2. PPh Nonmigas	148.941,0	165.645,2	194.430,4	270.478,8	270.776,0	290.875,8	300.457,0
ii. Pajak Pertambahan Nilai	104.295,8	123.222,9	154.329,8	209.647,4	249.508,0	202.084,0	207.228,0
iii. Pajak Bumi dan Bangunan	36.216,7	20.328,5	23.743,2	25.324,2	28.916,2	23.885,6	25.486,6
iv. EPHB	3.434,9	3.184,2	5.223,4	5.273,1	7.722,0	0.280,0	7.324,8
v. Cukai	33.276,2	37.772,1	44.079,2	51.227,8	64.484,7	54.547,0	57.026,2
vi. Pajak Lainnya	2.050,2	3.287,4	3.737,7	3.094,4	4.272,2	3.250,0	3.806,3
b. Pajak Perdagangan Internasional	12.302,4	16.226,8	20.956,8	36.662,1	28.496,0	21.006,1	27.131,4
i. Bea Masuk	11.070,9	12.140,4	16.669,4	22.763,8	19.186,4	16.622,2	19.497,7
ii. Bea Ekspor	1.231,5	4.086,4	4.287,4	13.898,3	9.310,0	4.383,9	7.633,7
2. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	146.888,2	226.050,2	215.119,7	220.664,6	228.943,6	216.218,3	180.882,0
a. Penerimaan SDA	110.467,4	147.473,9	132.802,6	224.463,0	173.496,2	128.098,6	114.231,9
i. Migas	103.764,1	128.086,1	121.783,7	213.817,0	161.221,1	100.088,1	101.252,2
1. Minyak bumi	72.822,2	112.145,4	93.604,2	159.022,2	123.029,7	52.422,4	75.642,8
2. Gas alam	30.941,9	15.940,7	28.179,5	48.794,7	38.192,0	47.665,7	25.609,4
ii. Non Migas	6.703,3	9.987,8	8.108,9	12.846,0	11.275,2	10.000,5	10.194,6
1. Pertambangan umum	3.190,2	6.781,4	5.877,9	9.311,3	8.722,2	8.722,2	7.102,0
2. Kehutanan	3.493,1	4.499,2	2.134,0	3.534,7	2.553,0	1.278,0	2.732,6
3. Perikanan	28,4	126,9	110,3	77,8	120,0	120,0	120,0
4. Pertambangan Panas Bumi	-	-	-	94,2	-	320,0	244,4
b. Bagian Laba BUMN	12.832,2	24.430,6	23.222,2	29.086,4	30.794,9	29.244,7	23.490,4
c. PNBP Lainnya	23.588,6	38.025,7	59.073,4	67.115,2	49.212,5	44.416,4	36.799,4
d. Surplus Bank Indonesia	0,0	1.522,5	13.569,3	-	-	-	-
e. Pendapatan HLU	-	-	2.133,2	3.754,3	5.422,2	3.890,9	6.710,9
Total	493.982,6	635.251,2	706.108,3	879.365,4	954.786,6	888.323,1	970.047,2

Sumber : Data Pokok APBN 2005-2010

Dengan pertimbangan bahwa peranan penerimaan perpajakan dewasa ini begitu penting dalam menopang keberlangsungan penerimaan negara, pemerintah telah melakukan langkah-langkah pembaharuan serta penyempurnaan kebijakan dan administrasi perpajakan. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan melakukan reformasi perpajakan, salah satunya dengan mengadopsi sistem *self assesment*. Dengan diberlakukannya sistem *self assesment* sejak dicanangkannya reformasi perpajakan pada tahun 1984, Wajib Pajak bertanggung jawab melakukan kewajiban pajaknya sendiri, sebagaimana dikemukakan oleh Devano (2006:110). Keberhasilan sistem *self assesment* ditentukan oleh kesadaran dan kepatuhan WP. Kepatuhan WP merupakan salah

satu kunci yang menentukan kesuksesan pemungutan pajak di suatu negara (Gunadi, 2003:1).

Karena sistem *self assessment* yang menuntut seorang WP untuk menghitung dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya, dimana pada umumnya tidak semua WP mengerti mengenai peraturan perpajakan maka sering kali WP menggunakan jasa konsultan pajak untuk membantu menghitung serta melaporkan jumlah pajak yang terhutang. Seorang konsultan pajak harus mempunyai standar profesionalisme yang tinggi dengan orientasi kepada kepentingan publik.

Prinsip profesionalisme seorang konsultan pajak akan terwujud dengan baik apabila konsultan pajak tersebut merasa bahwa profesi konsultan pajak adalah penting dan memiliki tanggung jawab yang besar dalam masyarakat. Dengan demikian konsultan pajak tersebut berusaha menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dan menjaga nama baik profesinya. Karena itulah, salah satu yang perlu ditekankan dalam dunia pendidikan adalah bagaimana membentuk nilai-nilai dan persepsi positif mahasiswa terhadap profesi konsultan pajak serta nilai dan kredibilitas yang dianggap perlu untuk menjadi seorang konsultan pajak yang profesional.

Melihat perlunya pengembangan sikap profesionalisme seorang konsultan pajak dalam menjalankan tugas sebagaimana telah diuraikan sebelumnya maka, skripsi ini diberi judul “PERBEDAAN PERSEPSI ANTARA MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR MENGENAI PROFESI KONSULTAN PAJAK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI FE UNTAR”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui pentingnya peran serta konsultan pajak yang profesional dalam peningkatan penerimaan negara khususnya dari sektor perpajakan. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai pentingnya peran serta konsultan pajak yang profesional dalam peningkatan penerimaan negara, dilakukan penelitian pada mahasiswa junior dan senior jurusan S-1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

C. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan, yaitu: penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2008 dan 2010 Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2011.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah-masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan S-1 Akuntansi Universitas Tarumanagara angkatan 2008 dengan besarnya IPK > 3 dan < 3 mengenai profesi konsultan pajak.

2. Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan S-1 Akuntansi Universitas Tarumanagara angkatan 2010 dengan besarnya IPK > 3 dan < 3 mengenai profesi konsultan pajak.
3. Apakah terdapat perbedaan persepsi mengenai profesi konsultan pajak antara mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan S-1 Akuntansi Universitas Tarumanagara angkatan 2008 dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan S-1 Akuntansi Universitas Tarumanagara angkatan 2010.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan S-1 Akuntansi Universitas Tarumanagara angkatan 2008 mengenai profesi konsultan pajak ;
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan S-1 Akuntansi Universitas Tarumanagara angkatan 2010 mengenai profesi konsultan pajak ;
3. Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan S-1 Akuntansi Universitas Tarumanagara angkatan 2008 dan 2010 mengenai profesi konsultan pajak.

Sedangkan manfaat yang hendak diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi kalangan akademisi, memberikan informasi mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi konsultan pajak untuk dijadikan dasar penyusunan kurikulum dalam kegiatan perkuliahan, sesuai latar belakang pendidikan penulis di bidang ekonomi.
2. Kepada Ikatan Konsultan Pajak Indonesia memberi sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor untuk meningkatkan profesionalisme konsultan pajak Indonesia guna mencapai target pajak yang telah ditetapkan Dirjen Pajak.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai isi penelitian serta memudahkan memahami isi penelitian, berikut dijelaskan bab-bab yang diuraikan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah yang akan diteliti, pengidentifikasian masalah, ruang lingkup permasalahan, perumusan permasalahan, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini memuat penjabaran teori-teori yang relevan yang mendasari serta mendukung penelitian melalui tinjauan pustaka, selain itu menjelaskan pula kerangka pemikiran dan hipotesa dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesa.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat gambaran umum mengenai objek penelitian yang dalam hal ini responden, selain itu juga memuat pula analisa terhadap permasalahan penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, dan saran-saran yang layak serta dapat diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindita, S. 2003. Hubungan antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Citra Bank dengan Loyalitas Nasabah. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Aritonang, Lerbin R. 2007. Riset Pemasaran. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Devano, Sony. 2006. Perpajakan Konsep, Teori, dan Isu, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ghozali, Imam. 2009, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gunadi, 2003, Akuntansi Pajak, Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Hamka, Muhammad. 2002. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi. Tidak diterbitkan.
- Hilda, Ramdhania El. Kepatuhan Pajak di Sumut Paling Rendah. <http://finance.detik.com/read/2011/03/04/123737/1584516/4/kepatuhan-pajak-di-sumut-paling-rendah>. diunduh pada tanggal 25 Juli 2011 pukul 16.00
- Hussein Kartasasmita, Ekstensifikasi dan Intensifikasi Dalam Sistem self Assessment, Berita Pajak Nomor 1454/Tahun XXXIV/ 1 Nov 2001.
- Kotler, Philip. 2000. Marketing Manajemen: Analysis, Planning, implementation, and Control 9th Edition, Prentice Hall International, Int, New Yersey
- Mansury, Ada Ketidakadilan Dalam Sistem Perpajakan, Momentum, Volume I, edisi 07/2004.
- Munawir, H.S. Perpajakan, Edisi Kelima, Liberty, Yogyakarta 2000, hal.45
- Priyatno, Duwi. 2009. SPSS untuk Analisa Korelasi, Regresi, dan Multivariate. Yogyakarta: Gaya Media
- Priyatno, Duwi. 2009. 5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17. Yogyakarta: Andi.

- Resmi, Siti. 2009. *Perpajakan : Teori dan Kasus. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba empat.
- Rimsky K. Judisseno, Pajak dan Strategi Bisnis: Suatu Tinjauan Tentang Kepastian Hukum dan Penerapan Akutansi di Indonesia,(Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal 27
- Robbins, S.P. 2003. Perilaku Organisasi. Jilid I. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Garmedia.
- Sekaran, Uma. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta : Salemba
- Supranto, J. 2007. Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen. Jakarta: Rineka Cipta
- Supramono dan Theresia Woro Damayanti. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Andi
- Lestari, Sri. 2011. Perkembangan Konsultan Pajak.
<http://srilestariperkembangankonsultanpjk.blogspot.com/2011/01/perkembangan-konsultan-pajak.html>. diunduh pada tanggal 18 Juli 2011 pukul 19.00
- Waluyo. 2008. *Perpajakan Indonesia I. Edisi Ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat